RISTIA

No: 180/DIR-RBMS/IV/2019

Jakarta, 22 April 2019

Kepada Yth.
Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal
Otoritas Jasa Keuangan
Gedung Sumitro Djojohadikusumo
Jl. Lapangan Banteng Timur No. 2-4
Jakarta Pusat

Perihal : ***Iklan Pemberitahuan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) PT Ristia Bintang Mahkotasejati Tbk***

Dengan Hormat,

Bersama dengan surat ini kami sampaikan Iklan Pemberitahuan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa PT Ristia Bintang Mahkotasejati Tbk, di surat kabar Harian Ekonomi Neraca pada tanggal 22 April 2019, dengan melampirkan iklan pemberitahuan tersebut.

Demikianlah kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,
PT RISTIA BINTANG MAHKOTASEJATI Tbk

PT. RISTIA BINTANG MAHKOTASEJATI TBK

Michella Ristiadewi
Direktur

Tembusan :

1. Yth. Direksi PT Bursa Efek Indonesia
2. Yth. Direksi PT Kustodian Sentral Efek Indonesia

PT RISTIA BINTANG MAHKOTASEJATI Tbk
Public Listed Company
Gedung Ribens Autocars
Jl. RS. Fatmawati No. 188, Jakarta 12420
Telepon : (021) 751 1441 - 750 5000
Fax. : (021) 7511025

Resesi Ekonomi Global Diperkirakan Tak Terjadi Dalam 1 Tahun Kedepan

NERACA

Jakarta – Kepala Eskekutif BlackRock Inc, Larry Fink mengatakan bahwa tidak ada tanda-tanda bahwa ekonomi global bakal menuju resesi dalam 12 bulan ke depan. Menurut pernyataannya yang dipublikasikan dan dikutip dari kantor berita Antara, akhir pekan kemarin, Fink juga memperingatkan bahwa ekonomi global berada pada tahap akhir dari siklus pertumbuhan yang panjang.

Sehingga Fink memperkirakan penurunan ekonomi mungkin akan terjadi. "Saya tidak melihat tanda-tanda resesi global dalam 12 bulan mendatang," kata Fink, yang memimpin manajer aset terbesar di dunia. "Bank-bank sentral telah melonggarkan kebijakan mereka di atas segalanya karena kuartal keempat yang lemah pada 2018. Kami akan melewati fase di mana segala sesuatunya tidak besar tetapi juga tidak buruk," jelasnya.

Dia menambahkan akan tetapi secara alami siklus tersebut masih berada dalam fase akhir dari siklus pertumbuhan ekonomi. Dana Moneter Internasional (IMF) memangkas perkiraan pertumbuhan ekonomi global untuk 2019 bulan ini dan mengatakan pertumbuhan bisa melambat lebih lanjut, karena perselisihan perdagangan yang belum terselesaikan dan risiko Inggris meninggalkan Uni Eropa tanpa kesepakatan.

Pemberi pinjaman global itu mengatakan beberapa ekonomi utama, termasuk China dan Jerman, mungkin perlu mengambil tindakan jangka pendek untuk menopang pertumbuhan dan bahwa penurunan parah dapat memerlukan langkah-langkah stimulus terkoordinasi.

Menteri Keuangan Jerman Olaf Scholz telah mengesampingkan mengambil utang baru untuk merangsang pertumbuhan di ekonomi terbesar Eropa itu, mengatakan pemotongan pajak, investasi yang lebih tinggi dan pasar tenaga kerja yang mantap akan terus memberikan dorongan pertumbuhan.

Menteri Keuangan (Menkeu) Sri Mulyani Indrawati mengatakan ada beberapa hal yang perlu diwaspadai dalam mengelola dan menjaga ekonomi Indonesia, yaitu risiko global dan regional dengan pelemahan pertumbuhan ekonomi dunia dan perdagangan internasional.

"Menurut perkiraan, pertumbuhan ekonomi dunia akan melemah, begitu pun dengan perdagangan internasional. Ini artinya kita harus waspada terhadap risiko global dan risiko regional," kata Menkeu yang baru saja mengikuti pertemuan Spring Meetings Dana Moneter Internasional (IMF)-Bank Dunia 2019 di Washington DC, Amerika Serikat, pada 12-14 April lalu.

Melalui keterangan tertulisnya, Sri Mulyani menyampaikan bahwa dalam pertemuan IMF-Bank Dunia juga dibahas mengenai bagaimana negara-negara dapat meminimalisasi risiko melalui desain kebijakan dan koordinasi agar dapat menjalankan ekonomi yang menguntungkan negara masing-masing, sekaligus membangun optimisme ekonomi dunia.

"Indonesia telah berpartisipasi dalam pertemuan-pertemuan untuk membahas kebijakan fiskal APBN, kebijakan moneter, dan kebijakan di bidang keuangan maupun perdagangan. Ini semua perlu kita waspadai sekaligus untuk kita formulasikan kebijakan agar momentum pertumbuhan ekonomi di Indonesia bisa kita perbaiki dan kita pertahankan," paparnya. ● bari

Pertemuan Bank Dunia dan IMF Bahas Risiko Ekonomi Digital

NERACA

Jakarta - Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati mengatakan Pertemuan Dana Moneter Internasional-Bank Dunia (IMF-WB) pada 8-13 April 2019 telah membahas berbagai isu global terkini salah satunya adalah risiko yang timbul dari perkembangan ekonomi digital. Sri Mulyani dalam pernyataan yang diterima di Jakarta, mengatakan pertemuan musim semi yang berlangsung di Washington DC, AS itu menyoroti berbagai risiko dari kerapuhan sektor keuangan yang berasal dari ekonomi digital.

Dalam pertemuan tersebut, ia menambahkan, negara-negara yang hadir membahas kemungkinan adanya kerja sama secara mendalam untuk menghindari terjadinya guncangan yang berasal dari teknologi. Oleh karena itu, desain kebijakan fiskal untuk mendorong produktivitas dan meningkatkan sumber daya manusia agar tenaga kerja dan generasi muda mendapat manfaat dari globalisasi dan pertumbuhan ekonomi sangat penting.

"Pembahasan dalam spring meetings juga berfokus pada bagaimana kita bisa meningkatkan kemampuan dari kebijakan untuk meningkatkan produktivitas, terutama bagi masyarakat yang akan mengalami era digitalisasi," katanya. Selain itu, peran layanan dagang berbasis elektronik atau e-commerce dan ekonomi digital yang meluas, dan akan terus meningkat di masa depan, juga mendorong negara-negara untuk memperkuat koordinasi perpajakan internasional.● bari

NERACA/Antarafoto/Yulius Satria Wijaya/ama

KUR SEKTOR PRODUKSI : Perajin memeriksa gitar yang diproduksi di kawasan Klapanunggal, Bogor, Jawa Barat, Jumat (19/4). Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian menargetkan penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) untuk sektor produksi akan meningkat pada tahun 2019 dan dipatok 60 persen dari total penyaluran KUR tahun ini yang mencapai Rp 140 triliun.

BI : Surplusnya Neraca Perdagangan Perbaiki Neraca Transaksi Berjalan

Jakarta - Bank Indonesia (BI) mencatat neraca perdagangan Indonesia pada Maret 2019 mengalami surplus 0,54 miliar dolar AS atau meningkat dari 0,33 miliar dolar AS pada bulan sebelumnya. Peningkatan surplus dipengaruhi oleh kenaikan pada neraca perdagangan nonmigas akibat peningkatan ekspor nonmigas yang lebih besar dibandingkan dengan peningkatan impor nonmigas.

■ **NERACA**

Bank Indonesia memandang peningkatan surplus neraca perdagangan pada Maret 2019 berdampak positif pada upaya memperbaiki kinerja neraca transaksi berjalan. "Ke depan, Bank Indonesia dan pemerintah akan terus berkoordinasi mencermati perkembangan ekonomi global dan domestik sehingga tetap dapat memperkuat ketahanan sektor eksternal, termasuk prospek kinerja neraca perdagangan," ujar Direktur Eksekutif Departemen Komunikasi Onny Widjanarko dalam keterangan tulis yang diterima, Sabtu (20/4).

Selain itu, defisit neraca perdagangan migas menurun dibandingkan dengan kondisi bulan sebelumnya. Surplus neraca perdagangan nonmigas pada Maret 2019 tercatat 0,99 miliar dolar AS, meningkat dibandingkan dengan surplus pada bulan sebelumnya sebesar 0,80 miliar dolar AS.

Kondisi ini dipengaruhi oleh peningkatan ekspor nonmigas sebesar 1,49 miliar dolar AS (mtm) atau lebih besar dibandingkan dengan peningkatan impor nonmigas sebesar 1,30 miliar dolar AS (mtm). Peningkatan ekspor nonmigas terutama terjadi pada bahan bakar mineral, besi dan baja, bijih, kerak, dan abu logam, serta kertas atau karton. Sementara itu, peningkatan impor nonmigas terutama terjadi pada impor mesin dan peralatan listrik, mesin atau pesawat mekanik, besi dan baja, serta serealia.

Defisit neraca perdagangan migas pada Maret 2019 tercatat 0,45 miliar dolar AS, menurun dibandingkan dengan defisit pada bulan sebelumnya sebesar 0,47 miliar dolar AS. Penurunan defisit ini dipengaruhi penurunan impor migas sebesar 0,04 miliar dolar AS (mtm), sedangkan ekspor migas hanya menurun 0,02 miliar dolar AS (mtm). Penurunan impor migas terjadi pada komponen hasil minyak dan gas seiring dengan penurunan volume impor hasil minyak dan gas.

Sementara itu, penurunan ekspor migas terjadi pada komponen hasil minyak dan minyak mentah seiring dengan penurunan volume ekspor hasil minyak dan minyak mentah serta penurunan harga ekspor hasil minyak.

Current Acount Deficit (CAD) pada tahun 2019 ini diproyeksikan akan mencapai angka defisit, melihat neraca pada kuartal 1 tahun 2019 ini mencapai defisit sebesar 193 miliar dolar. Ekonom Samuel Aset Manajemen Lana Soelistianingsih menjelaskan, walaupun pada kuartal I saat ini defisitnya CAD tersebut masih mencapai angka 2,8% dari PDB, namun angka tersebut lebih kecil dibandingkan dengan kuartal 4 pada tahun lalu yang mencapai defisit 3,3%.

"Defisit di kuartal I ini rentetan dari 2018 dimana pada kuartal I 2018 itu masih ada perbaikan komoditas seperti harga minyak mentah naik, atau gara-gara Trump ada perang dagang, itu terjadi selama 2018 dan berlanjut sedikit pada 2019. Harga komoditas itu turun paling jelek kuartal IV 2018," jelasnya.

Ia juga menjelaskan, akan sulit bagi BI untuk mengejar target mereka untuk menurunkan defisit hingga 2,5% dari PDB pada tahun ini. "Saya kira akan cukup berat kalau target sampai 2,5%. Paling tidak hanya bisa ditekan sekitar 2,8% sampai 3%," jelas Lana. Di sisi lain, neraca jasa saat ini juga masih defisit, sedangkan neraca modal dan finansial diperkirakan akan ada surplus. "Saya kira neraca modal dan finansial akan ada surplus, sehingga dapat menutup defisit di transaksi berjalan," tuturnya.

"Kenapa bisa surplus, karena di global ini ada dua isu yang sudah turun, pertama The Fed memberi sinyal suku bunga akan tetap, kedua kesepakatan dagang Amerika dan China," jelas dia.● bari

OJK Ajak Investor Inggris Investasi di Industri Keuangan

NERACA

Jakarta - Ketua Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Wimboh Santoso mengundang investor Inggris untuk menggenjot investasinya di pasar keuangan Indonesia yang sedang tumbuh pesat. Ajakan itu disampaikan Wimboh Santoso dalam Indonesia Executive Forum 2019, di London, Inggris Raya untuk memberikan update terkini perekonomian Indonesia, sekaligus mengundang investor Inggris berinvestasi di Indonesia.

Direktur Eksekutif YIPA Inggris Raya,Steven Marcelino, seperti dikutip kantor berita Antara London, pekan kemarin, mengatakan forum yang dihadiri puluhan investor dan direktur kawakan Inggris ini diadakan Young Indonesian Professionals' Association (YIPA) Inggris Raya bekerja sama dengan Bank Indonesia London, Institute of Directors (IoD) London, Accenture dan Prudential.

Lebih lanjut Wimboh Santoso menyampaikan perekonomian Indonesia yang tumbuh pada angka 5.17 persen year of year (YoY) di 2018, paling tinggi ketiga di antara negara-negara G20 setelah India dan Tiongkok, membuktikan Indonesia memilki fundamental ekonomi makro yang solid.

Indonesia mampu keluar dari tekanan dinamika global dari normalisasi suku bunga dan tensi perang dagang AS Tiongkok. Sejak awal tahun 2019 nilai tukar rupiah (IDR) mulai stabil dan kinerja indeks harga saham gabungan (IHSG) terus meningkat bersamaan dengan masuk modal asing seiring positifnya persepsi investor global terhadap prospek ekonomi Indonesia. Tingkat inflasi Indonesia juga stabil dan cukup rendah berada di level 2.48 persen pada Maret. ● bari

Tunaiku Berupaya Tingkatkan Literasi Keuangan

NERACA

Jakarta - Amar Bank, pengembang produk financial technology (fintech) Tunaiku, terus melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan inklusi keuangan dan literasi keuangan bagi masyarakat Indonesia. Upaya itu dilakukan dalam bentuk mempermudah akses keuangan bagi masyarakat dan terus melakukan edukasi mengelola keuangan.

Indonesia berdasarkan data Worldbank Financial Index (Findex) 2017 memiliki masyarakat dengan tingkat unbankable yang cukup tinggi mencapai 51 persen. Managing Director Amar Bank Vishal Tulsian mengatakan, inklusi keuangan dan literasi keuangan bagaikan dua sisi mata uang, yang keduanya harus ada dan saling melengkapi serta memiliki korelasi yang positif.

"Kurangnya akses terhadap jasa keuangan membuat masyarakat kurang mampu dalam meningkatkan kesejahteraan hidupnya. Demikian juga dengan kurangnya pemahaman akan layanan keuangan yang berdampak pada ketidakmampuan mereka untuk memanfaatkan peluang yang ada." jelas dia seperti dikutip dari keterangan tertulisnya.

Lebih lanjut Vishal menjelaskan, bagi masyarakat, kunci hidup yang lebih sejahtera adalah dengan adanya akses terhadap layanan keuangan dan juga kemampuan dalam pengelolaan keuangan. Hal ini dapat menjadi indikator literasi keuangan (melek keuangan) pada masyarakat.

"Memiliki akses keuangan namun tidak bijak dalam penggunaannya dapat menggiring mereka ke dalam masalah keuangan. Bahkan masalah lainnya yang lebih kompleks, seperti banyak contoh yang kerap terjadi di masyarakat belakangan ini. Sehingga pinjaman yang mereka lakukan menjadi tidak efektif dan tidak produktif." Jelas Vishal.

Peningkatan kesejahteraan hidup masyarakat dalam sektor keuangan adalah dengan memberikan akses yang lebih mudah terhadap layanan keuangan formal, contohnya pinjaman melalui lembaga formal yang dapat memberikan suku bunga terjangkau dan proses yang lebih aman. Layanan itu dapat diberikan melalui lembaga perbankan di kantor-kantor cabang ataupun melalui layanan keuangan lainnya seperti layanan keuangan berbasis fintech.

Tunaiku sebagai produk perbankan dalam bentuk aplikasi mobile apps, akan sangat membantu masyarakat yang selama ini belum terjangkau atau memiliki akses terhadap layanan keuangan. Mobile apps Tunaiku telah diunduh lebih dari satu juta pengguna dan memberikan manfaat dari produk pinjaman tanpa agunan kepada hampir 200 ribu pengguna di Indonesia, dengan jumlah pinjaman yang disalurkan mencapai lebih dari Rp 1 triliun.

Hal ini menunjukkan kontribusi Tunaiku dalam membantu masyarakat untuk memiliki dan meningkatkan akses terhadap layanan keuangan. Terkait inklusi keuangan dan literasi keuangan, Vishal memaparkan lebih lanjut, bahwa Amar Bank melalui Tunaiku tidak hanya mempemudah akses masyarakat terhadap layanan keuangan (inklusi keuangan), tetapi juga mendorong masyarakat untuk lebih melek keuangan (financial literacy). Langkah Amar Bank adalah dengan melakukan riset secara informal ke nasabah agar lebih memahami kebutuhan akan informasi keuangan yang dibutuhkan nasabah sehingga melek keuangan.● bari

BNI Syariah Dukung Perkembangan Industri Halal

NERACA

Jakarta – PT Bank Negara Indonesia (BNI) Bersama dengan BNI Syariah mendukung perkembangan industri halal dengan fokus pada makanan dan fashion. Hal ini dilakukan melalui partisipasi dalam Halal Park yang diselenggarakan oleh Rumah Kreatif BUMN di Gelora Bung Karno (GBK), Jakarta. BNI dan BNI Syariah merupakan satu dari total 37 partisipan yang terlibat dalam Halal Park. Ada enam perwakilan BUMN yang hadir dalam event ini, yaitu empat Bank BUMN, Telkom, dan Pertamina.

Direktur Utama BNI Syariah, Abdullah Firman Wibowo mengatakan dalam kegiatan Halal Park ini, bank mendorong pengusaha UMKM untuk memperoleh sertifikasi halal. "Ada dua bidang industri halal halal yang didorong dalam acara ini, pertama adalah halal food dan halal fashion," kata Firman saat pembukaan Miniatur Halal Park, dalam siaran pers yang dikutip kemarin.

Salah satu produk yang dipamerkan yakni Salaku yang merupakan UMKM makanan dan minuman olahan buah salak dari Bekasi yang merupakan finalis Deureuham 2018. Selain Salaku, mitra binaan kedua yang berpartisipasi dalam Halal Park adalah Cake Salakilo dari Balikpapan yang merupakan salah satu pemenang Deureuham 2018. "Dua mitra binaan ini telah mendapatkan sertifikasi halal oleh MUI," katanya.

Dalam mendorong pertumbuhan ekosistem halal, BNI Syariah telah melakukan kerjasama dengan Badan Ekonomi Kreatif (Bekraf) sejak tahun 2018 dalam penyelenggaraan Derap Ekrafpreneur Hasanah Mulia (Deureuham). ● bari

PANGGILAN
RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA ("Rapat")
PT SEMEN MAKMUR INDONESIA
("Perseroan")

Kepada

1. Holderfin B.V.; dan
2. PT Makmur Jaya Utama Pratama

selaku pemegang saham Perseroan (**"Pemegang Saham"**), dan
Dewan Komisaris Perseroan ("Dewan Komisaris")

Direksi Perseroan (**"Direksi"**) bersama ini mengundang Pemegang Saham untuk menghadiri Rapat yang akan diselenggarakan pada:

Tanggal : 7 Mei 2019
Waktu : 13.00 WIB
Tempat : Jl. Gunung Sahari Raya No. 1, Rukan Mangga Dua Square Blok F No. 48, RT.0/RW.0, Ancol, Pademangan, Jakarta Utara.

dengan agenda sebagai berikut:

a untuk mempertimbangkan dan menyetujui pengalihan 200.000 saham Perseroan yang dimiliki oleh Holderfin B.V. kepada PT Sino Karya Teknik, sebuah perusahaan yang didirikan berdasarkan hukum Indonesia, berdomisili di Jl. Gunung Sahari Raya No. 1, Rukun Mangga Dua Square Blok F No. 48, RT.0/RW.0, Ancol, Pademangan, Jakarta Utara, Indonesia ("Akuisisi"). Terkait dengan pengalihan tersebut, Perseroan telah membuat pengumuman sebagaimana dipersyaratkan dalam Pasal 127 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("UU PT") dan tidak menerima keberatan apapun atas pengalihan dari kreditur;
b istilah-istilah dengan awalan huruf besar yang digunakan dalam panggilan Rapat ini memiliki arti yang sama sebagaimana didefinisikan di dalam Perjanjian Jual Beli Bersyarat untuk Penjualan dan Pembelian 200.000 Saham di PT Semen Makmur Indonesia yang dibuat oleh dan antara Holderfin B.V., PT Sino Karya Teknik dan PT Semen Makmur Indonesia;
c mengubah anggaran dasar Perseroan dengan mulai berlaku sejak dikeluarkannya persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Indonesia, sejauh mana perubahan anggaran dasar tersebut diperlukan untuk memenuhi ketentuan UU PT;
d mencatat pengesampingan yang tidak dapat dibatalkan dan tidak bersyarat atas setiap dan semua hak untuk mendapatkan penawaran terlebih dahulu, hak untuk menolak terlebih dahulu, atau hak-hak sejenis lainnya yang mungkin dimiliki oleh PT Makmur Jaya Utama Pratama berdasarkan anggaran dasar Perseroan atau dokumen lain terkait dengan Akuisisi;
e memberikan pelepasan penuh dan akhir kepada semua anggota direksi dan dewan komisaris Perseroan yang disebutkan pada butir e di bawah, yang mengundurkan diri atas semua tindakan manajemen dan pengawasan mereka masing-masing dan tindakan bisnis sebelum Penyelesaian;
f menyetujui pengunduran diri Panos Anastasiou dan Koentjahro Widjaja sebagai anggota direksi Perseroan dan Soetikno Widjojo, Jeremy Charles Roy Maycock, Hans Peter Werner Wyss, Pierre François Haesler dan Urs Wolfgang Bieri sebagai para anggota dari dewan komisaris Perseroan, dengan mulai berlaku sejak Penyelesaian;
g mencatat perubahan nama PT. Makmur Jaya Utama menjadi PT. Makmur Jaya Utama Pratama sebagai pemegang saham Perseroan;
h menunjuk kembali, dengan mulai berlaku sejak Penyelesaian, Koentjahro Widjaja sebagai direktur tunggal Perseroan dan menunjuk, dengan mulai berlaku sejak Penyelesaian, Kunjaya Putera Wijoyo sebagai anggota tunggal dewan komisaris Perseroan;
i mengubah domisili PT. Semen Makmur Indonesia yang sebelumnya berada di Jakarta, Indonesia menjadi di Jakarta Utara, Indonesia.
j secara efektif mengubah status Perseroan dari perusahaan penanaman modal asing menjadi perusahaan lokal setelah Akuisisi; dan
k hal-hal lain yang disetujui untuk dibicarakan oleh seluruh Pemegang Saham yang hadir atau diwakili dalam Rapat.

Catatan:

1 Pemegang Saham yang berhak untuk hadir atau diwakili dalam Rapat adalah mereka yang namanya tercatat pada daftar pemegang saham Perseroan pada tanggal panggilan ini.
2 Pemegang saham yang tidak dapat hadir dalam Rapat dapat menunjuk kuasanya untuk hadir dan memberikan suara atas namanya dalam Rapat. Apabila seorang Pemegang Saham menunjuk anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, atau pegawai Perseroan sebagai kuasa, maka kuasanya yang demikian tidak dapat memberikan suara dalam Rapat.
3 Salinan surat kuasa harus telah diterima oleh Perseroan paling lambat 3 hari sebelum tanggal Rapat.
4 Asli surat kuasa yang diberikan oleh Pemegang Saham dan salinan kartu tanda pengenal atau salinan tanda pengenal lain dari kuasanya harus telah diserahkan kepada Perseroan sebelum kuasa tersebut hadir dalam Rapat.
5 Demi terselenggaranya Rapat secara efisien dan teratur, kuasa diminta hadir di tempat Rapat 30 menit sebelum Rapat dimulai.
6 Apabila seluruh Pemegang Saham dapat hadir pada tanggal yang lebih awal dan seluruh Pemegang Saham memberikan suara menyetujui keputusan-keputusan yang diambil, maka berdasarkan Pasal 82 (5) UU PT, Rapat dapat diadakan lebih awal dan seluruh keputusan-keputusan yang diambil adalah sah.
7 Seluruh bahan-bahan yang akan dibicarakan dalam Rapat telah tersedia di kantor Perseroan sejak tanggal panggilan Rapat ini.

Jakarta, 22 April 2019
Direksi PT Semen Makmur Indonesia

PT. WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk.
Cocoa & Chocolate Confectionery

RALAT PEMANGGILAN
RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Direksi PT Wahana Interfood Nusantara Tbk. ("**Perseroan**") dengan ini bermaksud untuk memberitahukan mengenai perubahan informasi (ralat) atas Pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (**"RUPS Tahunan"**) Perseroan yang telah dimuat di harian Ekonomi Neraca pada hari Senin, tgl 15 April 2019 yaitu mengenai perubahan waktu penyelenggaraan RUPS Tahunan yang semula akan dilaksanakan pada pukul 10.00 wib menjadi pukul 14.00 wib.

Selanjutnya sehubungan dengan hal tersebut, dengan ini Perseroan mengumumkan Pemanggilan RUPS Tahunan kepada para Pemegang Saham Perseroan yang akan diselenggarakan pada :

Hari/Tanggal : Selasa, 07 Mei 2019
Waktu : 14.00 wib - Selesai
Tempat : Ruang Seminar 3 Gedung Bursa Efek Indonesia Lt 1 Tower 2
Jl Jend Sudirman Kav 52-53. Jakarta Pusat.
Jakarta 12190

Dengan mata acara sebagai berikut :

1. Persetujuan Laporan Tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.
2. Pengesahan Laporan Keuangan yang memuat Neraca dan Perhitungan Laba Rugi untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.
3. Pelimpahan wewenang penetapan honorarium dan tunjangan anggota Dewan Komisaris, serta pelimpahan penetapan remunrasi (gaji,tunjangan dan bonus) anggota Direksi Perseroan kepada Rapat Dewan Komisaris Perseroan.
4. Persetujuan penggunaan Laba Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.
5. Persetujuan pelimpahan kewenangan kepada Dewan Direksi Perseroan untuk melakukan penunjukan Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan menetapkan honorarium dan persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan tersebut dengan mempertimbangkan usulan Dewan Komisaris Perseroan.

Catatan:

1. Perseroan tidak mengirimkan undangan tersendiri kepada para pemegang saham Perseroan karena iklan ini dianggap sebagai undangan resmi.
2. Pemegang Saham yang berhak menghadiri/mewakili dan memberikan suara dalam Rapat adalah pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham dan pemegang saham dalam penitipan kolektif PT Kustodian Sentral Efek Indonesia pada 12 April 2019 sampai pukul 16.00 Waktu Indonesia Barat (WIB).
3. a. Pemegang saham yang tidak hadir dapat diwakili oleh kuasanya dengan membawa Surat Kuasa, dengan ketentuan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris dan karyawan Perseroan yang bertindak selaku kuasa pemegang saham Perseroan , namun suara yang mereka keluarkan tidak diperhitungkan dalam pemungutan suara.
   b. Formulir Surat Kuasa dapat diperoleh setiap jam kerja dikantor BAE PT Adimitra Jasa Korpora di Rukan Kirana Boutique Office : Jl Kirana Avenue III Blok F3 No.5 Kelapa Gading-Jakarta Utara 14250 dengan Nomor Telepon 021-2936 5287/98.
4. Pemegang Saham atau kuasanya yang akan menghadiri Rapat diminta Untuk membawa dan menyerahkan fotocopy identitas diri yang masih berlaku kepada petugas pendaftaran sebelum memasuki ruang rapat. Bagi pemegang saham dalam Penitipan Kolektif wajib memperlihatkan Konfirmasi Tertulis Untuk Rapat (KTUR) yang dapat diperoleh melalui Anggota Bursa atau Bank Kustodian.
5. Bagi pemegang saham berbentuk Badan Hukum diminta untuk membawa fotocopy lengkap Anggaran Dasarnya serta susunan pengurus yang terakhir.
6. Bahan mata acara Rapat dalam bentuk salinan dokumen fisik dan salinan dokumen elektronik telah tersedia sejak tanggal Pemanggilan RUPS sampai dengan penyelenggaraan RUPS.
7. Pemegang saham atau kuasanya dimohon untuk hadir di tempat Rapat 30 (tiga puluh) menit sebelum rapat dimulai.

Bandung, 22 April 2019
DIREKSI
PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA

RISTIA
PT RISTIA BINTANG MAHKOTASEJATI TBK
(Perseroan)

PENGUMUMAN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM

Dengan ini diberitahukan kepada Para Pemegang Saham PT Ristia Bintang Mahkotasejati Tbk. (selanjutnya disebut **"Perseroan"**) bahwa Perseroan akan menyelenggarakan **Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("Rapat") di Jakarta pada hari Rabu tanggal 29 Mei 2019**. Sesuai dengan ketentuan Pasal 12 ayat 9 Anggaran Dasar Perseroan dan ketentuan Pasal 13 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 10/POJK.04/2017 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaran Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka ("**POJK No. 32/2014 *juncto* POJK No. 10/2017**"), Panggilan Rapat tersebut akan dimuat dalam 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional dalam wilayah Negara Republik Indonesia, situs web Bursa Efek dimana saham Perseroan dicatatkan dan dalam situs web Perseroan, pada hari Selasa tanggal 7 Mei 2019.

Yang berhak hadir atau diwakili dalam Rapat tersebut adalah :

1. Untuk saham-saham Perseroan yang belum dimasukkan ke dalam Penitipan Kolektip hanyalah Pemegang Saham atau Kuasa pemegang saham Perseroan yang sah yang nama-namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 6 Mei 2019 sampai dengan pukul 16.00 WIB.
2. Untuk saham-saham Perseroan yang berada dalam Penitipan Kolektip hanyalah para pemegang rekening atau kuasa pemegang rekening yang sah yang nama-namanya tercatat sebagai pemegang saham Perseroan dalam rekening efek Bank Kustodian atau Perusahaan Efek dan dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan per tanggal 6 Mei 2019 sampai dengan pukul 16.00 WIB.

Berdasarkan pasal 12 ayat 8 Anggaran Dasar Perseroan, usul Pemegang Saham akan dimasukkan dalam acara rapat jika diajukan secara tertulis kepada Direksi oleh seorang atau lebih pemegang saham yang mewakili sedikitnya 1/20 dari keseluruhan jumlah saham dengan hak suara yang sah dan telah diterima Direksi selambat-lambatnya 7 (tujuh) hari sebelum tanggal panggilan Rapat.

Jakarta, 22 April 2019
PT Ristia Bintang Mahkotasejati Tbk.
Direksi